

# CARA MENGHITUNG KEBUTUHAN UANG PANSIUN ANDA



Pensiun merupakan siklus hidup yang pasti dialami oleh setiap orang yang bekerja di perusahaan atau instansi. Pada siklus ini, tentunya ada perubahan-perubahan yang terjadi. Salah satunya adalah perubahan penghasilan.

Sayangnya, untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut, belum banyak orang menganggap mempersiapkan uang pensiun sejak dini adalah hal yang penting dengan berbagai alasan. Misalnya:

1. Merasa pensiun masih lama
2. Merasa akan memperoleh uang pensiun yang besar.

Saat masih bekerja, penghasilan Anda terdiri dari gaji pokok dan tunjangan atau bonus. Namun tahukah Anda, ketika pensiun besarnya penghasilan yang diterima hanya sekitar 75% dari gaji pokok saja?



Saat pensiun, biaya hidup tidak hanya terkait kebutuhan sehari–hari. Biaya lain yang perlu diperhitungkan salah satunya yaitu biaya kesehatan.

Seiring bertambahnya usia kondisi kesehatan pasti akan semakin menurun, akibatnya Anda menjadi sering sakit. Jika demikian, kunjungan Anda ke dokter juga menjadi lebih sering. Asuransi kesehatan dari perusahaan yang biasanya Anda gunakan pun sudah tidak berlaku lagi, kecuali Anda memiliki asuransi pribadi.

Selain itu, terjadinya inflasi akan menyebabkan nilai uang di masa mendatang semakin menurun sementara harga barang-barang kebutuhan semakin mahal.

Harus gimana ya?

Selagi masih usia produktif, Anda perlu mengetahui berapa uang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup saat pensiun hingga akhir hayat agar Anda lebih siap menyambut masa pensiun yang bahagia.

Berikut ini langkah–langkah menghitung kebutuhan uang pensiun Anda :

1. Ketahui rata-rata pengeluaran bulanan Anda
2. Gunakan rumus Nilai Uang Atas Waktu ( *Time Value of Money*)



## **1. Mengetahui Rata-Rata Pengeluaran Bulanan**

Mengapa kita perlu tahu?

Rata-rata pengeluaran menunjukkan kebutuhan hidup Anda saat ini. Anda tentu ingin pola hidup setelah pensiun, minimal sama dengan pola hidup Anda saat ini, bahkan lebih baik bukan?

Karena itu, mulailah membuat daftar pengeluaran saat ini dan ketahui rata-ratanya. Gunakan hasil perhitungan ini sebagai standar minimal pola hidup Anda di masa pensiun.



Contoh :

Pak Panji merupakan seorang pegawai aktif. Berikut ini adalah daftar kebutuhan bulanan saat ini yang telah ia buat :

NO	JENIS PENGELUARAN	NOMINAL
1	Biaya Rutin rumah tangga (makan, bayar listrik, dll)	Rp.3.000.000
2	Biaya hiburan	Rp.800.000
3	Biaya sekolah anak	Rp.500.000
4	Biaya kredit rumah	Rp.1.000.000
5	Biaya asisten rumah tangga	Rp.700.000
<b>Total</b>		<b>Rp.6.000.000</b>



## **2. Menghitung Nilai Uang Atas Waktu (*Time Value of Money*)**

Jika Anda pergi ke pasar swalayan dengan membawa uang Rp.100.000, apa saja yang bisa Anda beli?

Bahan makanan? Kebutuhan dapur?

Perlengkapan mandi? Susu anak?

Dulu, sekitar tahun 2000, dengan uang tersebut Anda bahkan sudah bisa membeli berbagai barang kebutuhan. Kenapa sekarang berbeda?

Hal ini merupakan salah satu penggambaran bagaimana inflasi mempengaruhi nilai uang. Nilai uang semakin turun, sementara harga barang kebutuhan semakin mahal.

Bayangkan, bagaimana dengan beberapa tahun mendatang saat Anda pensiun?

Agar saat pensiun tetap bisa menikmati pola hidup seperti saat ini, Anda perlu mengetahui berapa nilai biaya kebutuhan saat pensiun nanti. Anda bisa menghitungnya menggunakan rumus berikut :

$$FV = PV (1 + i)^n$$

- Fv = Future Value (nilai uang di masa mendatang yang terjadi karena faktor inflasi selama jangka waktu tertentu)
- Pv = Nilai uang saat ini
- i = tingkat inflasi
- n = rentang waktu antara masa depan dan masa ini (tahun) masa pensiun – usia saat ini.

Contoh :

Berdasarkan daftar kebutuhan bulanan yang telah Pak Panji buat sebesar Rp.6.000.000, Jika asumsi tingkat inflasi 10%. Berapa uang pensiun yang harus dimiliki oleh Pak Panji agar ia bisa hidup layak seperti saat ini jika ia berusia 40 tahun dan berencana pensiun di usia 58 tahun?

$$Pv = \text{Rp.6.000.000}$$

$$i = 10\%$$

$$n = 58 \text{ tahun} - 40 \text{ tahun} = 18 \text{ tahun}$$

Maka,

$$Fv = 6.000.000 \times (1+10\%)^{18} = 6.000.000 \times (6)$$

$$= \mathbf{36.000.000/ \text{ bulan}}$$

$$= \mathbf{432.000.000/ \text{ tahun}}$$



Jadi, saat Pak Panji pensiun di usia 58 tahun, ia perlu uang pensiun sebesar Rp.432.000.000 untuk memenuhi kebutuhannya dengan pola hidup seperti sekarang selama 1 tahun.

Dengan rata-rata harapan hidup orang Indonesia sampai dengan usia 75 tahun, tentu Pak Panji perlu uang pensiun yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sampai akhir hayat.

Berdasarkan contoh tersebut,

1. Apakah masih berpikir untuk menunda mempersiapkan keuangan pensiun Anda?
2. Apakah Anda yakin di masa pensiun nanti bisa memiliki pendapatan sebesar itu bila hanya mengandalkan gaji?



Masih ragu untuk mempersiapkan masa pensiun sejak dini?

Yuk segera mulai membuat daftar pengeluaran dan hitung *future value* – nya agar lebih siap menghadapi masa pensiun yang bahagia!

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai persiapan dan pengelolaan uang pensiun, silakan baca [Kelola Uang Pensiun untuk Masa Pensiun yang Bahagia](#) dan [Persiapan Dana Menjelang Masa Pensiun.](#)



Jika ada hal yang ingin ditanyakan silakan berdiskusi di kolom tanya ahli di [www.daya.id](http://www.daya.id)

daya.id



**TERIMA KASIH**

daya.id

